

HARIAN MERDEKA



KASUS SKANDAL SATWA KBS 2013 KEJATI JATIM DIDESAK USUT PERAN ZULHAS

SURABAYA |
Harian Merdeka

Kebun Binatang Surabaya (KBS) menjadi sorotan setelah kantor pengelolanya digeledah tim Pidsus Kejati Jatim terkait dugaan korupsi pengelolaan keuangan. Wali Kota Eri Cahyadi menyebut kasus 13 tahun lalu itu menyebut angka dugaan korupsi senilai hampir Rp 2 miliar. Namun, pengamat dan pemer-

hati satwa Surabaya Singky Soewadji menyebut ada masalah lain yang lebih besar pada tahun 2013. Masalah tersebut adalah adanya dugaan penjarahan sebanyak 420 satwa di KBS dalam waktu 2 bulan dengan nilai triliunan rupiah.

Singky menyebut, sebelum dikelola oleh Pemkot Surabaya pada Juli 2013, KBS dikelola oleh Tim Pengelola Sementara (TPS). Dugaannya bukan tanpa alasan, ia

mengaku punya bukti dokumen.

Berdasarkan dokumen yang dia miliki, terdapat enam perjanjian dengan para pihak penerima satwa sejak 23 April 2013. 420 satwa KBS dikirim ke 6 lembaga konservasi, termasuk ke TSI Prigen.

Bersambung ke
Halaman 11

KPK Usut Dugaan Korupsi Gubernur Jambi Al Haris Terkait Proyek Stadion

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memastikan menindaklanjuti laporan pengaduan masyarakat mengenai dugaan tindak pidana korupsi terkait Gubernur Jambi Al Haris.

"Kami memastikan bahwa setiap aduan akan ditindaklanjuti dengan memverifikasi validitas informasi dan data yang disampaikan," ujar Juru Bicara KPK

Bersambung ke
Halaman 11

Sekda Kota Gunungsitoli Tekankan Data Akurat Jadi Kunci Kebijakan Pembangunan

GUNUNGSITOLI |
Harian Merdeka

Pemerintah Kota Gunungsitoli memperkuat sinkronisasi data pembangunan dan peningkatan kualitas pelayanan publik melalui Focus Group Discussion (FGD) yang digelar di ruang rapat lantai II Kantor Wali Kota Gunungsitoli, Selasa (10/2/2026).

Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Kota Gunungsitoli,

Bersambung ke
Halaman 11



JAKARTA |
Harian Merdeka

Perpusnas Ingatkan Bahaya Jika Literasi Kalah dari AI

Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) E. Aminudin Aziz menegaskan peran strategis literasi di era akal imitasi (AI) dalam membentuk calon pemimpin nasional yang kritis, kreatif, dan adaptif di tengah cepatnya perubahan global.

Menurut Aminudin, perkembangan teknologi merupakan keniscayaan yang tidak dapat dihindari. Namun, kemajuan tersebut tidak boleh menggantikan kemampuan berpikir manusia. Justru, fondasi berpikir kritis harus diperkuat melalui peningkatan literasi agar teknologi dapat dimanfaatkan secara bijak dan bertanggung jawab.

“Kita tidak bisa menolak perkembangan teknologi, tetapi kita juga tidak boleh kalah cepat dengan kecerdasan buatan. Literasi harus menjadi fondasi agar teknologi dimanfaatkan secara kritis dan bertanggung jawab,” kata Aminudin dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa (10/2/2026).

Aminudin menilai rendahnya tingkat literasi di Indonesia tidak semata-mata disebabkan oleh minimnya minat baca. Ia menekankan bahwa keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan dan minat masyarakat juga menjadi faktor penting.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perpusnas saat ini mengelola lebih dari 9,7 juta eksemplar koleksi, yang mencakup buku cetak, majalah, peta, monograf, bahan



audiovisual, buku digital, hingga koleksi deposit nasional yang berfungsi sebagai rekaman pengetahuan dan sejarah bangsa.

Selain penguatan literasi baca-tulis, Perpusnas juga memanfaatkan teknologi akal imitasi (AI) untuk mendukung pelestarian bahasa daerah. Dengan jumlah lebih dari 700 bahasa daerah di Indonesia, beberapa di antaranya kini berada dalam kondisi terancam punah. Sejak tahun 2021, Perpusnas telah mengembangkan program pendokumentasian bahasa daerah berbasis teknologi digital.

“Bahasa daerah tidak boleh tiba-tiba hilang. Data kebahasaan harus dikumpulkan, direkam, dan didukung teknologi agar bisa diwariskan lintas generasi,” ujar Aminudin.

Meski demikian, Aminudin menegaskan bahwa penguatan literasi nasional tidak boleh sepenuhnya bergantung pada teknologi digital. Perpusnas tetap memprioritaskan penyediaan buku cetak, khususnya bagi masyarakat di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap infrastruktur digital.

“Di banyak daerah, jangan bicara dulu soal aplikasi atau AI. Buku masih menjadi alat literasi paling efektif. Ketika buku hadir, anak-anak justru menunjukkan antusiasme yang luar biasa,” katanya.

Aminudin menambahkan, sinergi antara literasi konvensional dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci untuk membangun sumber daya manusia Indonesia yang unggul, tanpa kehilangan akar budaya dan kemampuan berpikir kritis di tengah arus digitalisasi.

● (rhm/hab)

Redaksi **MERDEKA**

Diterbitkan Oleh : PT.JAKARTA RAYA PERS

Pemimpin Umum : Helmy Halim, Pemimpin Perusahaan : Alan Oskar, Wakil Pemimpin Perusahaan : Verencia Mercy, Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Purnomo C, Wakil Pemimpin Redaksi : Abdul Rohman, Redaktur Pelaksana : Agus Irawan, Redaktur : Andri Achdiat, Taufik, Saepudin, Adam Kamal, Reporter : Aceng Abidin, Ahmad Baladi, Sahrul, Robi Liu, Prayitno, Edi ST, Nurziman, Rafiudin, Abdul Aziz, Siti Marko, RA. Sudrajat, Syarif Hidayat, Irawan Heliawan, Abidin, Hasuri, Mukhtar, Ian Zarian, Juli Rabiati, H. Mulyadi, Didit, Daenk, Ali R., Kabiro Medan : Umar, S.Pd.I Perwakilan Nias (Sumut) Adi Laoli, Sekretaris Redaksi : Syafina Azzahra, Keuangan : Yosefin Arwinda Devi, Manager Iklan : Muksin, P. Adi, Iklan : S Fajar, Wilki Irawan, Pemasaran : Hendro, Anwar, Saunan, Agus Black, Dian, Layout : Bobby Saputra, Fuad, IT Web : Walid, Amel, Bagian Umum/OB : Wawan, Penasehat Hukum : Hanafi Tanawijaya. SH, Dedi Suryadi. SH

Kantor Usaha/Redaksi : Rukan Golden Fatmawati, Jl.RS Fatmawati G-34 No.15 RT.008 RW.006, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan. NO. REK. BANK MANDIRI KCP JAKARTA KEMENDIKBUD 1220011807917 a/n JAKARTA RAYA PERS.Telp: 081212262686

Kantor Perwakilan : Ruko ModernLand Blok R 30, Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Telepon : (021) 59728637. (isi di luar tanggungjawab percetakan)

Pratikno Dorong Peran Aktif Platform Digital

JAKARTA |
Harian Merdeka

Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno meminta Google sebagai salah satu penyelenggara sistem jasa dan produk internet terbesar di dunia untuk ikut berperan aktif dalam mewujudkan keamanan dan kenyamanan berinternet di Indonesia. Ia menegaskan bahwa ketergantungan masyarakat terhadap platform digital menuntut tanggung jawab yang lebih besar dari perusahaan teknologi.

Permintaan tersebut disampaikan Pratikno dalam kegiatan Hari Keamanan Berinternet 2026 yang digelar di Kantor Kemenko PMK, Jakarta, Selasa (10/2/2026). Dalam kesempatan itu, ia menggambarkan posisi masyarakat sebagai pengguna yang tidak memiliki banyak pilihan selain bergantung pada layanan digital.

“Kita ini kan enggak ada pilihan. Kalau kita pergi haji, pilihannya naik pesawat, walaupun kita tahu



ada risiko pesawat jatuh, tapi kan tidak berarti kemudian solusinya jalan kaki. Cuma tolong industri pesawat, rawat pesawat Anda dengan baik, mikirin nasib kita para penumpang. Ya kira-kira begitu juga yang ingin saya katakan kepada YouTube, kepada Google,” kata Pratikno.

Menurut Pratikno, tanggung jawab penyelenggara platform digital tidak cukup hanya sebatas menyediakan panduan penggunaan internet bagi orang tua, guru, dan anak-anak. Ia menilai panduan tersebut tidak akan berdampak apa pun apabila tidak benar-benar digunakan dan diim-

plementasikan oleh masyarakat.

“Anda (harusnya) bukan sudah membuat guidance, tapi sejauh mana orang Indonesia, guru Indonesia, anak Indonesia, orang tua anak-anak Indonesia menggunakan (panduan). Kalau sudah membuat nggak ada yang digunakan, nggak berguna,” ujarnya.

Pratikno juga menegaskan bahwa penyelenggara platform digital memperoleh keuntungan besar dari pengguna di Indonesia. Oleh karena itu, ia meminta agar tanggung jawab sosial dan perlindungan pengguna ditempatkan sebagai prioritas utama.

“Kita-kita ini sudah tergantung,

banyak tergantung kepada Anda. Anda making big money from us. Please, responsible,” ucapnya dengan tegas.

Lebih lanjut, Pratikno mengajak seluruh penyelenggara sistem jasa dan produk internet untuk berinovasi bersama pemerintah demi menciptakan ruang digital yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh lapisan masyarakat. Ia menilai bahwa upaya edukasi yang selama ini dilakukan pemerintah belum cukup apabila tidak didukung oleh sistem yang kuat dan mekanisme perlindungan otomatis.

Ia menekankan pentingnya penerapan teknologi yang dapat memastikan edukasi tentang keamanan berinternet benar-benar sampai dan diterapkan oleh pengguna.

“Mestinya ada mekanisme otomatisasi untuk menjamin bahwa edukasi itu delivered. Kalau urusan digital itu sampai merusak fisik, mental anak, kita ini dosa. Dosanya bukan dosa biasa, ini dosa jariah,” ucap Pratikno. ● (rhm)

Prabowo Dorong Dunia Industri Tingkatkan Serapan Tenaga Kerja

JAKARTA |
Harian Merdeka

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto mengajak pelaku industri untuk bersama-sama menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya dalam pertemuan dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Ajakan itu ia sampaikan saat menerima audiensi anggota APINDO di kediaman negara Padepokan Garudayaksa, Hambalang, Kabupaten Bogor, Senin (9/2/2026) malam.

Pertemuan yang berlangsung sejak pukul 18.50 hingga sekitar 22.00



WIB itu dihadiri puluhan pengusaha dari berbagai sektor serta sejumlah pejabat pemerintah. Diskusi difokuskan pada tantangan ekonomi nasional, arah kebijakan dunia usaha, serta kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta untuk memperkuat kinerja industri nasional.

Dalam kesempatan tersebut, Prabowo

menekankan pentingnya semangat Indonesia Incorporated, sebuah pendekatan yang mendorong sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan seluruh pemangku kepentingan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

“Pembangunan industri harus memberikan manfaat nyata bagi rakyat,

membuka lapangan kerja seluas-luasnya, dan memperkuat kemandirian bangsa,” ujar Prabowo Subianto.

Prabowo juga mengajak para pengusaha untuk fokus pada pengembangan sektor-sektor padat karya yang memiliki potensi besar menyerap tenaga kerja. Ia menyebut sejumlah subsektor yang menjadi sorotan, termasuk industri tekstil seperti garmen dan sepatu, industri mebel, makanan dan minuman, serta sektor strategis lain seperti perikanan dan peternakan.

Menurutnya, kolaborasi ini penting tidak hanya

untuk pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai langkah konkret dalam mengurangi angka pengangguran dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Para pengusaha yang hadir dalam audiensi menyatakan dukungan terhadap visi tersebut serta komitmen untuk bersinergi dengan pemerintah dalam menciptakan peluang kerja yang luas. Mereka juga menyampaikan pandangan dan masukan terkait kondisi dunia usaha serta harapan terhadap kebijakan pemerintah di masa mendatang. ● (Fj)



JAKARTA |
Harian Merdeka

Kemendikdasmen Respons Klaim Data 58 Juta Siswa Bocor

Isu dugaan kebocoran 58 juta data siswa di Indonesia yang disebut beredar di dark web menjadi perhatian publik. Klaim tersebut ramai dibicarakan di media sosial dan memicu kekhawatiran terkait keamanan data pribadi peserta didik.

Menanggapi isu tersebut, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) mengimbau masyarakat agar berhati-hati dan tidak mudah percaya terhadap informasi yang belum terverifikasi kebenarannya.

Inspektur Jenderal Kemendikdasmen Faisal Syahrul menegaskan bahwa pihaknya belum mengonfirmasi kebenaran klaim kebocoran data tersebut. Ia juga mengingatkan masyarakat

untuk waspada terhadap potensi penipuan yang mengatasnamakan kementerian.

“Kami mengimbau masyarakat untuk lebih waspada terhadap segala bentuk penipuan yang mengatasnamakan Kemendikdasmen,” ujar Faisal Syahrul, Selasa (10/2/2026).

Menurut Faisal, informasi yang beredar di luar kanal resmi pemerintah berpotensi menyesatkan dan dapat dimanfaatkan pihak tertentu untuk kepentingan yang tidak bertanggung jawab. Karena itu, masyarakat diminta selalu mengacu pada sumber res-

mi dalam memperoleh informasi terkait data pendidikan.

Ia menjelaskan bahwa data peserta didik nasional dikelola melalui sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang terintegrasi dan berada di bawah pengelolaan pemerintah. Hingga saat ini, Kemendikdasmen belum menyampaikan adanya temuan resmi terkait kebocoran data dalam jumlah besar sebagaimana yang diklaim.

“Kami mengajak masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi yang belum diverifikasi kebenarannya dan selalu memeriksa

keabsahan sumber informasi,” katanya.

Isu kebocoran data ini sebelumnya memicu kekhawatiran publik karena jumlah data yang diklaim mencapai puluhan juta. Namun pemerintah menegaskan akan menyampaikan informasi secara terbuka apabila ditemukan indikasi pelanggaran keamanan data.

Kemendikdasmen memastikan akan terus meningkatkan pengawasan serta pengamanan sistem data pendidikan demi melindungi informasi pribadi peserta didik di seluruh Indonesia.

● (kay/Fj)



Profil Ida Fauziyah: Waketum PKB yang Terbelit Skandal Korupsi Kemenaker

JAKARTA |
Harian Merdeka

Nama Ida Fauziyah kini menjadi sorotan utama seiring dengan langkah KPK mendalami dugaan korupsi berantai di Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker). Politisi senior Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini merupakan sosok sentral dalam dinamika internal partai maupun pemerintahan selama satu dekade terakhir.

Karier Politik dan Jabatan di PKB Ida Fauziyah memegang posisi strategis sebagai Wakil Ketua Umum DPP PKB. Ia merupakan salah satu tokoh kunci di lingkaran Ketua Umum Muhaimin Iskandar. Sebelum menjabat sebagai Menteri Ketenagakerjaan periode 2019-

2024, Ida dikenal sebagai Ketua Umum Fatayat NU dan pernah berlaga di Pilkada Jawa Tengah 2018 sebagai Calon Wakil Gubernur. Saat ini, Ida tercatat sebagai Anggota DPR RI yang duduk di Komisi VI.

Pusaran Kasus K3 dan Fakta Persidangan Keterkaitan Ida dalam skandal sistem proteksi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau kasus K3 bermula dari fakta-fakta yang terkuak di Pengadilan Tipikor. Dalam proses persidangan, muncul kesaksian mengenai adanya aliran dana yang diduga masuk ke lingkaran pengambil kebijakan saat proyek tersebut berjalan di Kemenaker.

KPK kini tengah menelusuri dugaan penerimaan uang tersebut sebagai bagian dari “ko-

rupsi berantai” yang melibatkan tiga periode menteri asal PKB di kementerian tersebut. Fokus penyidikan mengarah pada bagaimana mekanisme anggaran dan pengawasan proyek K3 dijalankan selama masa jabatan Ida Fauziyah.

Posisi di Senayan Kehadiran Ida di Komisi VI DPR RI saat ini menciptakan sorotan publik yang tajam. Sebagai anggota legislatif yang membidangi pengawasan industri dan investasi, posisinya dianggap kontras dengan statusnya yang sedang dalam pendalaman materi perkara oleh lembaga antirasuah. Penuntasan kasus Kemenaker ini menjadi ujian bagi KPK dalam menyentuh aktor intelektual di tingkat elit partai politik. ● (Egi)

Polisi Ciduk Oknum Nakes di Toraja Jadi Kurir Narkoba

TORAJA | **Harian Merdeka**

Satuan Reserse Narkoba Polres Toraja Utara mengamankan VS alias VA (31), seorang wanita oknum tenaga kesehatan (Nakes) di Toraja Utara. VA ditangkap karena terindikasi kuat menjadi kurir narkoba jenis sabu di Toraja Utara, Minggu (8/2/2026).

Kecurigaan petugas terhadap VS alias VA ini bermula dari laporan Masyarakat yang merasa resah dengan aktivitas yang terlihat mencurigakan belakangan ini. Polisi pun menindaklanjuti informasi itu dengan melakukan penyelidikan mendalam.

Setelah terindikasi kuat, petugas dari Satuan Reserse Narkoba Polres Toraja Utara yang dipimpin AKP Arifan Efendi, kemudian melakukan pengecatan terhadap VA yang saat itu sedang dalam perjalanan pulang ke rumah.

Sementara itu, kecurigaan petugas terbukti dari hasil pengeledahan yang dilakukan terhadap VA. Dari kantong jaket VA, polisi menemukan 3 sachet kecil plastik klip kuning berisikan butiran kristal bening yang diduga narkotika jenis sabu yang dikemas dalam potongan pipet berwarna kuning.

Tidak cukup di situ. Ketika petugas memeriksa tas yang dibawa VA, kembali ditemukan 2 sachet plastik klip bening berukuran sedang dan kecil berisikan butiran kristal bening yang diduga narkotika jenis Sabu beserta alat bong.

Saat dikonfirmasi, Kasat Resnarkoba Polres Toraja Utara, AKP Arifan Efendi membenarkan hal tersebut, bahwa pihaknya tidak akan memberikan ruang sedikitpun bagi para pelaku penyalahgunaan peredaran gelap narkotika di wilayah hukumnya.

Saat ini, VS alias VA dan kesemua barang bukti telah diamankan di Mapolres Toraja Utara untuk proses penyidikan lebih lanjut. Nantinya akan dilakukan tes urine terhadap terduga pelaku dan uji laboratorium terhadap barang bukti, ungkapnya.

“Kasus ini akan terus kami kembangkan untuk mengejar pelaku lain yang terlibat dan untuk proses lebih lanjut,” tegasnya. ● (Agus)

FORSIBER : 2.835 Anak Siswa Keracunan MBG, Bukti Masih Bobroknya Kualitas

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Forum Sipil Bersuara (FORSIBER) mengaku prihatin atas pernyataan Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana yang mengungkapkan karena “hanya” 50 kejadian keracunan MBG sepanjang Januari 2026 bukan sekadar kekeliruan komunikasi publik.

Menyikapi hal itu Ketua FORSIBER, Hamdi Putra menilai bahwa sikap Kepala BGN justru mencerminkan bagaimana negara memandang risiko, tanggung jawab, dan nilai nyawa manusia terutama anak-anak.

“Di balik angka yang terdengar kecil itu tersembunyi fakta yang jauh lebih mengerikan. Lima puluh kejadian bukan berarti lima puluh korban. Sedikitnya 2.835 anak menjadi korban keracunan MBG sepanjang Januari 2026 berdasarkan data monitoring media,” kata Hamdi Selasa (10/2/2026).

Hamdi menegaskan keselamatan anak-anak dalam jumlah 2.835 orang bukan deviasi kecil dalam program besar. Itu adalah kegagalan sistemik yang seharusnya memicu kegelisahan, bukan rasa syukur.

Hamdi menyampaikan bahwa masalah paling serius adalah ketika negara mulai berpikir dalam logika persentase. Dari sudut pandang politik, ribuan korban bisa dianggap kecil jika dibandingkan dengan jutaan porsi makanan yang didistribusikan.

“Tetapi dari sudut pandang perlindungan warga, terutama anak-anak sebagai kelompok rentan, tidak ada ruang untuk konsep “angka yang masih bisa ditoleransi,” bebernya.

Menurut dia, anak-anak bukan variabel statistik. Mereka bukan margin error dalam proyek kebijakan publik. Ketika makanan yang seharusnya menjadi simbol perlindungan justru menjadi sumber bahaya, maka yang dipertanyakan bukan hanya pelaksanaan teknis, melainkan kesadaran negara itu sendiri terhadap makna tanggung jawab.

Ungkapan syukur tersebut juga memperlihatkan jarak yang semakin lebar antara bahasa kekuasaan dan pengalaman nyata masyarakat.

“Di ruang birokrasi, angka 50 mungkin terdengar sebagai keberhasilan pengendalian risiko. Di rumah-rumah orang tua yang anaknya muntah, demam, kejang, atau harus dirawat akibat keracunan, angka itu adalah trauma yang nyata,” tegasnya.

Negara yang sehat seharusnya berbicara dengan empati lebih dahulu sebelum berbicara tentang capaian. Ketika yang muncul justru rasa syukur atas kecilnya angka insiden, pesan yang sampai ke publik adalah bahwa ancaman terhadap keselamatan anak-anak masih dianggap normal.

● (Agus)

CBA Bongkar Skandal Tender RISHA Jabar: Panitia Diduga “Main Mata”

JAWA BARAT |
Harian Merdeka

Direktur Eksekutif Centre for Budget Analysis (CBA) Uchok Sky Khadafi mencium aroma tidak sehat dalam proses pengadaan Aksesoris Rumah Instan Sederhana Sehat (RISHA) Tipe 36 Tahun Anggaran 2026 di lingkungan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman. Informasi tersebut, CBA dapatkan dari beberapa sumber yang telah mengikuti aturan lelang.

Beberapa dari mereka yang diduga dicurangi telah resmi mengajukan somasi atas hasil evaluasi penawaran karena menilai terdapat dugaan maladministrasi dalam proses penilaian administrasi oleh panitia pengadaan.

Uchok menjelaskan bahwa perusahaan dari peserta yang ikut lelang dinyatakan gugur bukan karena ketidaksiapan teknis maupun harga penawaran. Tetapi alasan administratif yang dinilai tidak pernah dicantumkan dalam dokumen pemilihan.

“Mereka katanya dinyatakan gugur dengan alasan dokumen pendukung tidak sesuai karena Perjanjian Kerja Sama (PKS) bukan atas nama perusahaan. Padahal, dalam dokumen spesifikasi teknis maupun Kerangka Acuan Kerja (KAK) tidak ada ketentuan yang mewajibkan PKS harus atas nama perusahaan peserta,” ujarnya, Selasa (10/2/2026).

Peringkat Lebih Baik, Harga Lebih Rendah

Dalam dokumen hasil evaluasi, perusahaan yang ikut tender tercatat berada pada peringkat diatas pemenang tender dengan nilai



penawaran Rp1.749.560.000. Sementara penyedia yang ditetapkan sebagai pemenang, CV Kembang Bogor, justru berada pada peringkat kelima dengan nilai penawaran Rp1.762.040.042. Artinya, terdapat selisih harga sekitar Rp12.480.042 lebih tinggi dari penawaran perusahaan yang mengajukan sanggahan.

Menurut CBA, perusahaan yang seharusnya menang tender telah melampirkan dokumen dukungan vendor dan kerja sama pelaksanaan pekerjaan. Karena itu, ia menilai pengguguran tersebut tidak berdasar secara hukum dan justru berpotensi merugikan keuangan negara.

Dinilai Bertentangan dengan Perpres Pengadaan Dalam sanggahannya, Menurut Uchok, perusahaan itu merujuk Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana diubah dengan Perpres Nomor 12 Tahun 2021. Aturan tersebut menegaskan seluruh persyaratan harus tertuang jelas dalam dokumen pemilihan dan tidak boleh ada penambahan syarat saat proses evaluasi.

Menurut Uchok, Perusahaan menilai panitia telah menjadikan PKS atas nama perusahaan sebagai

syarat kelulusan, padahal tidak pernah disebut dalam dokumen pengadaan. Tindakan tersebut dinilai melanggar prinsip pengadaan pemerintah yang harus efisien, transparan, adil, serta akuntabel.

“Evaluasi tidak boleh menambah persyaratan baru. Ketika syarat baru muncul saat penilaian, itu sudah masuk kategori penyimpangan prosedur,” ujar Uchok.

Potensi Kerugian Negara CBA juga menyoroti aspek efisiensi anggaran. Karena penawaran mereka lebih rendah dibanding pemenang, penetapan hasil pengadaan dinilai berpotensi menimbulkan pemborosan anggaran negara.

CBA menyebut hal itu bertentangan dengan prinsip value for money dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah. Menurut Uchok, dalam surat sanggahan yang ditujukan kepada Panitia/Pejabat Pengadaan pada Satuan Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Barat, perusahaan meminta:

“Dilakukan evaluasi ulang secara objektif dan menyeluruh. Pembatalan hasil evaluasi yang dianggap maladministratif, dan penetapan kembali pemenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan,” jelas CBA. ● (Egi)

Pemerintah Harus Menjaga Stabilitas Ekonomi untuk Menjaga Daya Beli demi Kebutuhan Masyarakat



JAKARTA |
Harian Merdeka

Ditengah kebutuhan masyarakat yang masih dihadapi kondisi ekonomi yang terus bergejolak akibat

dampak ekonomi global, peran pemerintah terus menjadi perhatian masyarakat.

Pengamat ekonomi Universitas Trisakti, Willy Arafah mengatakan, pemerintah harus men-

jaga stabilitas ekonomi masyarakat dengan mengendalikan inflasi." Seperti menyalurkan bantuan sosial, memberdayakan UMKM, serta menegakkan regulasi pasar yang adil untuk melindungi daya beli di tengah tantangan ekonomi," kata Willy kepada Harian Merdeka, Selasa (10/2/2026).

Willy menjelaskan, untuk menjaga agar pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, maka dibutuhkan perhatian pemerintah dengan berbagai cara.

"Pemerintah menjaga stabilitas ekonomi melalui pengendalian inflasi, subsidi tepat sasaran, pemberdayaan UMKM, serta penyediaan layanan publik terjangkau guna melindungi daya beli dan lapangan kerja masyarakat," ujar Willy.

Guru Besar Manajemen Universitas Trisakti ini menyampaikan soal peran pemerintah

daerah.

"Kinerja kepala daerah sudah progresif namun belum merata, karena masih terkendala hambatan birokrasi dan kesenjangan inovasi kepemimpinan antarwilayah dalam menciptakan peluang usaha serta lapangan kerja," pungkasnya.

Willy menjelaskan, ekonomi daerah dapat ditingkatkan melalui hilirisasi potensi lokal

"Kemudahan investasi, pemberdayaan UMKM, serta pembangunan infrastruktur yang memperluas lapangan kerja dan akses pasar secara merata," ucapnya.

Selain itu, Bansos efektif meredakan beban instan, namun memerlukan perbaikan distribusi dan pemberdayaan ekonomi lokal untuk menjamin kemandirian jangka panjang di daerah pelosok. ● (Agus)

BRI Perkuat Dukungan Program 3 Juta Rumah Lewat KUR Perumahan

JAKARTA |
Harian Merdeka

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mencatatkan diri sebagai bank penyalur terbesar Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perumahan secara nasional. Hingga awal 2026, porsi penyaluran KUR Perumahan oleh BRI mencapai 49 persen dari total realisasi nasional.

Direktur Jenderal Perumahan Perkotaan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Sri Haryati mengungkapkan bahwa hingga awal Februari 2026, BRI telah menyalurkan KUR Perumahan senilai Rp 1,774 triliun. Angka tersebut hampir setengah dari total penyaluran KUR

Perumahan nasional yang mencapai Rp 3,547 triliun.

Capaian tersebut memperkuat posisi BRI sebagai tulang punggung pembiayaan perumahan berbasis KUR, khususnya untuk mendukung Program 3 Juta Rumah yang dicanangkan pemerintah.

Direktur Utama BRI Hery Gunardi mengatakan pihaknya menargetkan penyaluran KUR Perumahan sebesar Rp 8 triliun sepanjang 2026. Ia optimistis target tersebut dapat tercapai berkat kekuatan jaringan dan basis nasabah BRI yang tersebar luas di seluruh Indonesia.

"Customer base kita kan besar. Kemudian, cabang kita kan banyak. Jadi nanti, organisasi BRI itu besar. Ada kantor

pusat, ada regional office, ada area office, dan juga ada cabang-cabang," ujar Hery Gunardi, Senin (9/2/2026).

Menurut Hery, strategi BRI tidak hanya berfokus pada wilayah perkotaan, tetapi juga menjangkau daerah hingga pedesaan. Hal ini sejalan dengan misi BRI untuk memperluas inklusi keuangan dan memberikan akses pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah serta pelaku usaha sektor perumahan.

Ia menambahkan, KUR Perumahan diharapkan dapat membantu pengembang skala kecil dan menengah agar mampu membangun rumah dengan harga terjangkau dan kualitas yang layak.



Sementara itu, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Maruarar Sirait menilai peran BRI sangat strategis dalam mempercepat realisasi program perumahan nasional. Selain KUR Perumahan, penyaluran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui BRI juga terus menunjukkan pen-

ingkatan.

Dengan target penyaluran yang agresif dan jaringan layanan yang luas, BRI diharapkan terus menjadi motor utama dalam penyediaan pembiayaan perumahan, sekaligus mendorong percepatan pembangunan rumah bagi masyarakat di berbagai daerah.

● (con/rhm)

Aksi Hangat Maia Estianty kepada Shafeea Ahmad Banjir Pujian Netizen

JAKARTA |
Harian Merdeka

Artis dan musisi Maia Estianty kembali mencuri perhatian publik setelah aksinya memberi uang saweran kepada Shafeea Ahmad, putri Mulan Jameela dan Ahmad Dhani, menjadi sorotan warganet. Momen tersebut terekam dalam sebuah video yang viral di media sosial dan mendapatkan respon positif dari banyak pengguna.

Dalam video itu, terlihat Maia dengan santai mendekati Shafeea dan menyerahkan uang saweran di tengah suasana kekeluargaan yang hangat. Aksi sederhana tersebut disambut senyuman dari Shafeea dan membuat suasana menjadi cair serta penuh keakraban. Banyak warganet menilai momen ini menunjukkan hubungan keluarga yang harmonis meski sebelumnya kerap disorot karena dinamika internal.

"Adem banget lihat aksinya," komentar salah satu netizen. Banyak yang menekankan bahwa gestur Maia menunjukkan kedewasaan dan kepedulian terhadap keluarga yang lebih muda. Beberapa pengguna media sosial bahkan membandingkan momen ini dengan interaksi keluarga selebritas lain, menilai Maia memberikan contoh positif tentang bagaimana sikap tulus bisa mengurangi ketegangan dan menciptakan energi positif di media sosial.

Shafeea Ahmad sendiri dikenal sebagai sosok yang ramah dan menawan dalam berbagai kesempatan publik, khususnya ketika hadir di acara keluarga besar. Kehadirannya dalam momen saweran tersebut kembali menarik perhatian netizen, karena interaksinya dengan Maia berjalan alami, tanpa terlihat ada rasa canggung atau formalitas berlebihan. Hal ini menegaskan citra Shafeea sebagai

anak muda yang sopan dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Selain mendapatkan pujian atas interaksi hangatnya, aksi Maia juga menjadi contoh bagaimana figur publik bisa memanfaatkan momen sederhana untuk menunjukkan nilai-nilai keluarga, rasa hormat, dan kepedulian sosial. Banyak komentar netizen yang menekankan bahwa tindakan kecil seperti memberikan saweran bisa mempererat hubungan dan menghadirkan kegembiraan nyata, bahkan dalam dinamika keluarga selebritas yang sering kali menjadi sorotan.

Tak hanya itu, momen ini juga dianggap sebagai langkah positif dalam membangun citra yang menyenangkan di mata publik. Netizen memuji Maia atas sikapnya yang tulus dan santun, meskipun biasanya nama besar keluarga Dhani-Mulan menjadi bahan gosip dan perhatian media. Aksi sederhana namun bermakna ini pun menjadi viral karena berhasil menghadirkan suasana hangat dan ringan di tengah arus informasi yang kadang keras dan penuh kontroversi.

Dengan adanya video ini, publik diingatkan bahwa hubungan keluarga, khususnya antara figur publik dan generasi muda, bisa dijalani dengan harmonis melalui tindakan kecil yang tulus. Maia Estianty menunjukkan bahwa kebaikan sederhana, seperti memberikan saweran, tidak hanya membuat momen spesial bagi penerima tetapi juga menyentuh hati masyarakat luas yang menyaksikan. ● (kay)





Kapolri Pimpin Rapim Polri 2026, Bahas Kedaulatan Pangan hingga Energi

JAKARTA |
Harian Merdeka

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo secara resmi membuka Rapat Pimpinan (Rapim) Polri Tahun 2026. Dalam arahannya, dia menegaskan kesiapan Korps Bhayangkara untuk mengawal dan menyukseskan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2026.

Agenda Rapim Polri Tahun 2026 digelar di The Krakatau Grand Ballroom, TMII, Jakarta Timur, Selasa (10/2/2026). Prosesi pembukaan rapim dilakukan secara simbolis oleh Kapolri, didampingi oleh Wakapolri Komjen Dedi Prasetyo dan Astamaops Kapolri Komjen Mohammad Fadil Imran.

Tahun ini, Rapim Polri mengangkat tema 'Polri Presisi Siap Mengamankan, Mendukung dan Menyukseskan Rencana Kerja Pemerintah 2026'. Sebanyak 272 personel hadir dalam agenda tahunan ini, mulai dari Pejabat Utama (PJU) Mabes Polri, para Kapolda dari seluruh Indonesia, hingga perwakilan Kopolnas.

"Di dalam Rapim TNI-Polri, ada 18 arahan yang salah satunya ada beberapa yang menjadi tugas pokok Polri dan tentunya yang menjadi kerja pemerin-

tah," kata Jenderal Sigit kepada wartawan di sela Rapim Polri 2026 di lokasi.

"Oleh karena itu, hari ini kami menindaklanjuti apa yang menjadi direktif Bapak Presiden, khususnya terkait dengan rencana kerja pemerintah yang akan terus kami dorong untuk betul-betul bisa berjalan dengan sukses," sambungnya.

Di antaranya adalah mempercepat pembangunan SPPG pada wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) untuk mendukung program MBG, program ketahanan pangan (jagung), serta hilirisasi sampah menjadi energi.

Selain itu, mengawal ekonomi, di antaranya dengan mencegah kebocoran anggaran negara, dan menjaga stabilitas pasar modal dari praktik 'saham gorengan,' hingga stabilitas harga kebutuhan pokok khususnya menjelang bulan Ramadan melalui Satgas Pangan.

Rapim Polri 2026 menghadirkan deretan menteri Kabinet Merah Putih sebagai narasumber. Fokus utama diskusi dibagi menjadi dua sesi besar, yakni penguatan ekosistem pangan dan kedaulatan energi.

Pada Sesi I, sejumlah tokoh penting hadir memaparkan materi, di antaranya Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Menteri Pertanian Andi Amran

Sulaiman, hingga Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana. Mereka membahas strategi transformasi pangan menuju swasembada nasional.

Memasuki Sesi II, pembahasan beralih ke isu strategis lainnya. Menteri ESDM Bahlil Lahadalia dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita dijadwalkan hadir memaparkan strategi akselerasi hilirisasi industri dan transisi energi bersih.

Tak hanya membahas koordinasi lintas sektoral, Kapolri dan Wakapolri dalam agenda ini juga akan menyampaikan paparan kepada internal Polri dalam mendukung, mengamankan dan menyukseskan RKP 2026. Sejumlah pejabat tinggi seperti Irwasum Polri Komjen Wahyu Widada, Astamaops Kapolri Komjen Mohammad Fadil Imran, Astamarena Kapolri Komjen Wahyu Hadiningrat, hingga Kadiv Propam Polri Irjen Abdul Karim juga akan mengisi materi.

Hingga berita ini diturunkan, rangkaian Rapim Polri 2026 masih berlangsung dengan agenda diskusi panel. Acara hari pertama dijadwalkan ditutup sore nanti setelah sesi penyerahan cinderamata oleh Kapolri kepada para panelis dan moderator. ● (Egi)

Polisi Amankan Dua Pelaku Begal di Kota Tangerang

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Polisi menangkap dua pelaku begal yang kerap beraksi di wilayah Kota Tangerang dengan modus memepet korban saat berkendara lalu menodongkan senjata tajam. Penangkapan dilakukan dalam rangka Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) Jaya 2026 guna menekan angka kejahatan jalanan.

Kedua pelaku berinisial J (28) dan AS (21) diamankan di Jalan Maulana Hasanudin, Kelurahan Poris Gaga, Kecamatan Batucapeer, Kota Tangerang. Saat itu, petugas patroli mencurigai gerak-gerik kedua pelaku yang mengendarai sepeda motor tanpa pelat nomor dan mengenakan jaket ojek online.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Raden Muhammad Jauhari mengatakan, saat dilakukan pemeriksaan, petugas menemukan sejumlah barang bukti yang menguatkan dugaan bahwa keduanya hendak melakukan aksi kejahatan.

"Petugas menemukan satu bilah senjata tajam berupa pisau serta satu buah kunci letter T yang disimpan di dalam tas dan saku jaket pelaku," ujar Raden Muhammad Jauhari, Selasa (10/2/2026).

Dari hasil pemeriksaan awal, kedua pelaku mengakui bahwa senjata tajam tersebut memang dibawa untuk melakukan aksi begal. Polisi juga mendalami pengakuan para pelaku terkait aksi kejahatan yang telah dilakukan sebelumnya.

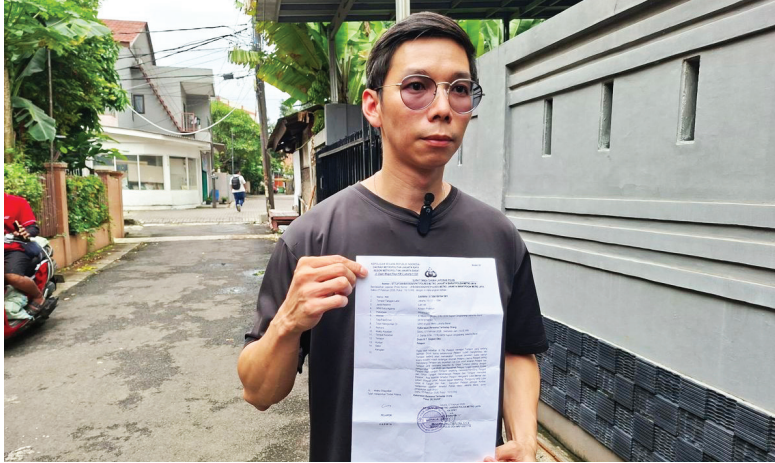
"Kedua pelaku mengakui telah melakukan aksi begal dengan modus memepet korban, kemudian menodongkan senjata tajam dan senjata api jenis pistol hingga korban terjatuh dan tidak berdaya," kata Raden Muhammad Jauhari.

Dalam aksi sebelumnya, pelaku berhasil merampas satu unit sepeda motor milik korban. Saat ini polisi masih menelusuri keberadaan kendaraan hasil kejahatan tersebut serta kemungkinan adanya korban lain.

Lebih lanjut, Raden Muhammad Jauhari menyebut pihaknya juga mendalami asal-usul senjata api yang disebut digunakan pelaku saat beraksi. Polisi memastikan akan menindak tegas jika ditemukan unsur kepemilikan senjata ilegal.

"Kami masih mendalami apakah senjata api yang dimaksud merupakan senjata rakitan atau hanya replika. Semua akan kami pastikan melalui proses penyidikan," ujarnya. ● (tfk)

Tegur Soal Bising, Warga Jakbar Dianiaya Brutal



JAKARTA |
Harian Merdeka

Polisi tengah menangani kasus penganiayaan yang terjadi di kawasan Cengkareng, Jakarta Barat, setelah seorang pria menjadi korban kekerasan fisik yang diduga

dipicu konflik terkait kebisingan. Peristiwa tersebut viral di media sosial dan memicu perhatian publik.

Kejadian bermula ketika korban menegur tetangganya yang kerap menimbulkan suara bising akibat bermain drum sejak siang hingga

malam hari. Teguran tersebut memicu adu mulut yang kemudian berujung pada aksi penganiayaan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Budi Hermanto mengatakan korban mengalami kekerasan fisik cukup serius saat kejadian berlangsung.

“Korban mengalami penganiayaan berupa dicekik, dipiting, dipukul, dan ditendang oleh terlapor,” ujar Budi Hermanto kepada wartawan, Selasa (10/2/2026).

Akibat penganiayaan tersebut, korban mengalami luka-luka dan telah menjalani pemeriksaan medis di rumah sakit guna keperluan penyelidikan. Polisi juga telah mengantongi hasil visum sebagai bagian dari alat bukti.

Kasus ini kemudian dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Barat. Namun, tidak hanya korban yang membuat laporan. Pihak terduga

pelaku juga melaporkan korban dengan dugaan ancaman dan pemaksaan.

“Setiap warga negara memiliki hak untuk melaporkan apabila merasa dirugikan, sepanjang memenuhi unsur pidana, alat bukti, dan keterangan saksi,” kata Budi Hermanto.

Saat ini, polisi masih mendalami dua laporan tersebut dengan memeriksa sejumlah saksi serta mempelajari rekaman video yang beredar di media sosial. Penyidik akan menentukan langkah hukum selanjutnya setelah seluruh keterangan dan bukti terkumpul.

Peristiwa ini menjadi sorotan karena menunjukkan bagaimana konflik sederhana di lingkungan tempat tinggal, seperti persoalan kebisingan, dapat berkembang menjadi tindak kekerasan serius apabila tidak diselesaikan secara bijak. ● (kaya/tfk)

Peringati HUT Partai Andre Rosiade Bagikan Sembako

SUMBAR |
Harian Merdeka

Ketua DPD Partai Gerindra Provinsi Sumatera Barat, Andre Rosiade, membagikan ribuan paket sembako kepada masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel). Kegiatan sosial ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun ke-18 Partai Gerindra yang jatuh pada 6 Februari 2026.

Sejak pagi hingga sore, Andre turun langsung mengawasi penyaluran bantuan tersebut di beberapa titik di Pessel. Ia memastikan paket bantuan pangan benar-benar sampai ke tangan warga yang membutuhkan, khususnya mereka yang terdampak berbagai musibah dan kesulitan ekonomi.

Dalam sambutannya, Andre menjelaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk nyata kehadiran partai dalam kehidupan masyarakat, sekaligus implementasi instruksi Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto.

“Ini bukan sekadar pembagian sembako. Ini adalah bentuk komitmen kami untuk memastikan bahwa negara dan partai hadir di tengah masyarakat yang membutuhkan,” ujar Andre Rosiade pada saat dikonfirmasi. (10/2/2026)

Kegiatan pembagian diawali di Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai, kemudian dilanjutkan ke Nagari Limau Gadang Lumpo dan Nagari Duku, Kecamatan XI Koto Tarusan. Andre

dan tim juga menutup rangkaian tersebut di Nagari Barung-Barung Balantai, Kecamatan Koto XI Tarusan.

Para kepala nagari menyampaikan apresiasi atas bantuan tersebut. Wali Nagari Koto Rawang, Derijol, menyatakan paket sembako itu sangat membantu warga setempat.

“Sembako ini sangat dibutuhkan masyarakat kami. Terima kasih Pak Andre Rosiade,” kata Derijol.

Wali Nagari Limau Gadang Lumpo, Nasrul, juga mengungkapkan terima kasihnya karena bantuan tersebut dapat meringankan beban warga.

“Sembako yang dibagikan ini sangat membantu kami, terutama di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih,” ujarnya.



Selama pembagian, Andre terus mengimbau warga agar tetap tertib dan tidak berdesakan agar proses distribusi berjalan aman dan merata. Ia juga berharap bantuan tersebut turut mendorong semangat gotong-royong dalam masyarakat.

Wakil Bupati Pesisir Selatan, Risnaldi Ibrahim, turut menyampaikan apresiasi kepada Andre dan Partai Gerindra atas kepedulian mereka ke-

pada warga Pessel.

“Kami berterima kasih atas bantuan ini karena sangat membantu masyarakat kami, terutama yang membutuhkan,” ujar Risnaldi.

Selain diikuti oleh Andre Rosiade, pembagian sembako juga melibatkan anggota DPRD Pesisir Selatan dari Partai Gerindra, termasuk Andre Respati, yang disebut memberikan dukungan penuh dalam kegiatan tersebut.

● (rhm)

KPK USUT.....

Budi Prasetyo kepada para jurnalis di Jakarta, Senin.

Budi menjelaskan KPK juga selanjutnya akan menelaah dan menganalisis laporan pengaduan masyarakat tersebut bisa ditangani atau tidak.

Sementara itu, dia mengatakan KPK mengapresiasi laporan masyarakat tersebut. Terlebih, kata

SEKDA KOTA.....

Andhika Perdana Laoly, mewakili Wali Kota Gunungsitoli.

FGD ini membahas penyusunan publikasi Gunungsitoli Dalam Angka, Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP), serta sosialisasi Sensus Ekonomi 2026 (SE2026).

Andhika menegaskan pentingnya data yang akurat sebagai dasar utama perumusan kebijakan pemerintah. Menurutnya, kualitas

KEJATI JATIM.....

“Sebelum Pemkot itu kan TPS, Pemkot masuk bulan Juli awal 2013. Dua bulan sebelumnya itu tim pengelola sementara mengusung 420 satwa KBS dibagikan kepada 6 lembaga konservasi dengan surat perjanjian itu yang tidak masuk akal. Pemindahannya enggak masuk akal, dalam kurun waktu 2 bulan 420 satwa,” kata Singky saat ditemui di kediamannya di kawasan Mulyorejo, Senin (9/2/2026).

Ia menyebut, terdapat 6 perjanjian pemindahan satwa KBS ke 6 lokasi. Di antara 6 perjanjian satwa KBS dipindah, ada perjanjian di buat antara Tony Sumampau selaku TPS KBS dengan Rahmat Shah Kebun Binatang Siantar yang juga Ketum Perhimpunan Kebun Binatang Se Indonesia (PKBSI). Sementara Tony Sumampau adalah Sekjen PKBSI juga pemilik Taman Safari Indonesia (TSI).

“Ada juga dengan Michael Sumampau Direktur Taman Safari Indonesia (TSI) anak kandung Tony Sumampau. Peraturan satwa harus ditukar satwa, tapi dalam perjanjian satwa KBS dibagikan dengan kompensasi uang, mobil, museum dan sebagainya yang selain melanggar juga nilainya juga tidak sepadan. Uang Rp 200 juta juga tidak masuk ke kas KBS tapi ke kas PKBSI,” jelasnya.

Pada prosedur pengalihan satwa, Singky menyebut ada juga dugaan keterlibatan Kementerian

dia, laporan masyarakat menjadi salah satu pintu masuk yang ampuh bagi lembaga antirasuah menindaklanjuti dugaan korupsi.

“Hal ini terlihat dari masifnya beberapa peristiwa tertangkap tangan yang bermula dari aduan masyarakat. Oleh karena itu, KPK menyampaikan apresiasi atas peran serta dan kontribusi nyata

data sangat menentukan ketepatan program pembangunan.

“Data yang berkualitas adalah kompas utama dalam menentukan arah kebijakan. Data yang keliru hanya akan menghasilkan kebijakan yang keliru,” tegasnya.

Ia menginstruksikan seluruh perangkat daerah untuk memperkuat koordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) serta memastikan data sektoral yang

Kehutangan, BKSDA sampai Dirjen pada tahun 2013. Ia bahkan menyebut nama Zulkifli Hasan (Zulhas) yang saat itu menjabat sebagai menteri kehutanan yang saat ini merupakan Menteri Koordinator Bidang Pangan Indonesia.

“Bahkan sampai menteri kehutanan kala itu lagi-lagi Zulhas, Kedua, TPS itu tidak punya wewenang, karena dia tim pengelola sementara. Ibaratnya Plt, tidak boleh mengambil kebijaksanaan. Ini kan kebijaksanaan memindahkan satwa 420 ekor,” jelasnya.

“Sebanyak 76 di antaranya adalah komodo, appendix 1 yang seharusnya ada persetujuan presiden sesuai undang-undang. Itu tidak ada. Ini pelanggaran lagi. Nah, ini nilainya triliun,” tambahnya.

Karena hal ini, ia kemudian mendorong Kejati Jatim untuk mengungkap penjarahan satwa tersebut. Ia juga siap membantu penyelidikan sebagai tenaga ahli untuk berbicara.

Singky mengaku dokumen penjarahan 420 satwa KBS juga telah dikirim via paket. Tujuannya kepada Kasi Penyidikan Kejati Jatim John Franky Yanafia Ariandi.

“Saya bantu. Untuk mengungkap itu saja. Ini kejahatan besar. Jadi jangan cuma yang ditangkep orang yang miskin, petani yang enggak ngerti apa jual burung, jual landak ditangkep

masyarakat melalui saluran pengaduan ini,” katanya.

Sebelumnya, Amanah Rakyat Indonesia (AMATIR) melaporkan dugaan korupsi terkait proyek pembangunan Stadion Swarnabhumi Jambi pada 9 Februari 2025.

Menurut laporan itu, diduga terjadi dugaan korupsi pada proyek

disampaikan valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Terkait Sensus Ekonomi 2026 yang akan berlangsung pada 1 Mei hingga 31 Juli 2026, Andhika mengajak masyarakat dan pelaku usaha berpartisipasi aktif. Sensus tersebut dinilai penting untuk memetakan struktur ekonomi daerah secara menyeluruh, mulai dari usaha mikro hingga skala besar, guna mendorong daya saing

dihukum. Tapi yang oligarki ini pura-pura enggak tahu. Jangan loh,” pungkasnya.

Sebelumnya, Tim penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Tinggi Jawa Timur (Kejati Jatim)

yang berlokasi di Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, dan dengan nilai kontrak sekitar Rp244 miliar dari sumber pendanaan anggaran pendapat dan belanja daerah (APBD). Dalam laporan tersebut, Al Haris dilaporkan bersama sejumlah pejabat teknis dan rekanan.

● (Egi)

ekonomi Kota Gunungsitoli.

Di akhir kegiatan, Pemkot menyampaikan apresiasi kepada BPS Kota Gunungsitoli atas kontribusinya dalam penyediaan data pembangunan.

FGD turut dihadiri Kepala BPS Kota Gunungsitoli, para asisten, staf ahli, kepala perangkat daerah, pimpinan instansi vertikal, serta sejumlah undangan lainnya. ● (Adi)

menggeledah Kebun Binatang Surabaya (KBS) pada Kamis (5/2/2026). Pengeledahan ini berkaitan dugaan korupsi pengelolaan keuangan pada 2013-2024.

● (Egi)

Ingin pasang IKLAN dan ADVETORIAL

HARIAN MERDEKA

UKURAN 1/4 HAL (FC) HARGA RP 5 JT (1X TERBIT)

UKURAN 1/2 HAL (FC) HARGA RP 10 JT (1X TERBIT)

UKURAN 1 HAL (FC) HARGA RP 20 JT (1X TERBIT)

Hubungi Helmy (0859 5666 7086)

Performa Konsisten Mbappé Buka Peluang Ukir Sejarah di Bernabéu

JAKARTA |
Harian Merdeka

Kylian Mbappé dinilai memiliki potensi besar untuk menorehkan prestasi yang bahkan bisa melampaui Cristiano Ronaldo bersama Real Madrid. Penilaian tersebut muncul seiring performa konsisten Mbappé sejak bergabung dengan Los Blancos, di mana ia langsung menjadi tumpuan utama lini serang tim.

Penyerang asal Prancis itu terus menunjukkan ketajaman dan pengaruh besar dalam permainan Madrid. Kecepatan, kemampuan membaca ruang, serta efektivitasnya di depan gawang membuat Mbappé menjadi salah satu pemain

paling menentukan di kompetisi domestik maupun Eropa.

Perbandingan dengan Cristiano Ronaldo pun tak terelakkan. Ronaldo merupakan sosok legendaris di Santiago Bernabéu dengan catatan ratusan gol serta kontribusi besar dalam raihan berbagai gelar, termasuk Liga Champions. Namun, Mbappé dinilai memiliki paket komplet yang dibutuhkan untuk mengikuti jalur tersebut, bahkan membuka peluang menciptakan era baru di Real Madrid.

Sejak musim pertamanya, Mbappé langsung mencatatkan kontribusi gol yang signifikan dan tampil konsisten dalam laga-laga besar. Ia tidak hanya

berperan sebagai pencetak gol, tetapi juga kerap menjadi motor serangan yang membuka ruang bagi rekan-rekannya. Dampak kehadirannya terasa jelas dalam ritme permainan Madrid yang semakin agresif dan efektif.

Meski demikian, menyamai atau melampaui pencapaian Ronaldo bukanlah perkara mudah.

Ronaldo membangun status legendarinya melalui konsistensi luar biasa selama bertahun-tahun, disertai performa penentu di momen-momen krusial.

Mbappé masih harus membuktikan dirinya dalam jangka panjang, baik dari sisi statistik maupun kontribusi terhadap koleksi trofi klub.

Dengan

usia yang masih relatif muda dan kondisi fisik yang prima, Mbappé memiliki waktu serta peluang besar untuk terus berkembang. Jika mampu menjaga performa, mental juara, dan konsistensi dalam beberapa musim ke depan, namanya berpeluang sejajar dengan para legenda Real Madrid, bahkan membuka lembaran sejarah baru di Bernabéu.

Kini, publik Santiago Bernabéu menaruh harapan besar pada Mbappé, bukan sekadar sebagai bintang, melainkan sebagai calon ikon baru klub. Perjalanan masih panjang, tetapi fondasi awalnya dinilai sangat menjanjikan.

● (dts/kay)



terbit setiap sore Senin s/d Sabtu

HARIAN MERDEKA
aspirasi rakyat

Langganan ePaper...

Dapatkan berita terkini setiap sore langsung di perangkatmu.
Hanya **Rp30.000/bulan** Hubungin Epin : +62 859-6055-7716